

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang diambil adalah metode deskriptif. metode deskriptif merupakan proses pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah yang ada di dalam masyarakat dan tata cara yang berlaku di dalam masyarakat serta situasi tertentu, termasuk di dalamnya tentang hubungan, pandangan - pandangan, kegiatan - kegiatan, sikap - sikap, serta proses - proses yang sedang berlangsung dan pengaruh - pengaruhnya dari suatu fenomena tertentu. Dalam metode deskriptif, peneliti mungkin saja membandingkan suatu fenomena tertentu sehingga penelitian tersebut tergolong dalam suatu studi komparatif.

1. Menurut Surakhmad (1980), mengemukakan bahwa studi deskriptif digunakan untuk memusatkan diri pada pemecahan masalah sekarang, pada suatu masalah yang aktual data yang mulai disusun, dijelaskan, dan kemudian di analisa. Menurut Winarno Surakhmad (1985), menyatakan bahwa metode deskriptif ini mempunyai ciri – ciri sebagai berikut : Merumuskan diri pada pemecahan masalah – masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah – masalah yang akurat.

2. Data yang dikumpulkan, mula – mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa.

Dalam penulisan tugas akhir ini, terdapat salah satu komponen penentu sebagai syarat yang digunakan untuk pencarian data dari hasil tugas akhir. Dalam hal ini adalah metode penelitian dengan metodologi suatu cara atau metode untuk memberikan garis - garis yang cermat dan mengajukan syarat - syarat yang keras, maksudnya adalah menjaga ilmu pengetahuan yang dicapai dari suatu research.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengkaji peran patoli shabara dalam pencegahan dan penanggulangan kejahatan jalanan di Wilayah Hukum Polrestabes Bandung.

2. Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini, fenomena yang menjadi objek penelitian adalah pelaksanaan observasi di tingkat Satuan shabara untuk mengamankan dan mencegah terjadinya kejahatan di jalanan di Wilayah Hukum Polrestabes Bandung. Dalam penelitian, pada umumnya dibedakan antara data yang diperoleh secara langsung dari lapangan yang dinamakan data primer dan data yang diperoleh dari bahan – bahan pustaka dinamakan data sekunder. Adapun data yang dipergunakan dalam penelitian ini diperoleh dari 2 (dua) sumber data yaitu :

1. Data Primer

Data primer dengan melakukan wawancara kepada anggota Satuan shabara dan yang bertugas di wilayah hukum polrestabes bandung

2. Data Sekunder

Data sekunder dengan membaca dan menelaah berbagai literatur yang meliputi berbagai perundang – undangan, buku-buku, dan dokumen lain yang relevan dengan masalah yang diteliti, termasuk data dari internet. Guna menemukan fakta maupun teori yang relevan dengan permasalahan yang akan di bahas. Mengenai data sekunder ini berdasarkan kekuatan yang mengikat dari isinya dapat di bagi menjadi dua, yaitu :

- a. Sumber bahan hukum primer, yaitu bahan yang isinya mengikat, karena dikeluarkan oleh pemerintah seperti peraturan perundang-undangan. Seperti undang - undang No. 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.
- b. Sumber bahan hukum sekunder, yaitu bahan - bahan yang membahas data primer seperti buku, undang – undang dan internet.

3.2 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti beberapa obyek diantaranya di lingkungan wilayah hukum Polrestabes Bandung, serta di dukung oleh data dari unit shabra Polrestabes Bandung , yang dapat mendukung peneliti dalam mendapatkan data yang valid. Teknik pengumpulan data dilakukan secara observasi dan wawancara langsung terhadap responden Analisis data bersifat deduktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Pertimbangan peneliti menggunakan penelitian observasi dan wawancara langsung dengan maksud :

1. Menyusuaikan metode observasi dan wawancara secara langsung lebih mudah berhadapan dengan kenyataan.
2. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden.
3. Metode ini lebih peka dan menyesuaikan diri dengan instansi Kepolisian khususnya Polrestabes Bandung.

Adapun jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian deskriptif analisis. Peneliti mencari fakta dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap Anggota Satuan shabara Polrestabes Bandung, tentang peran patroli dalam pencegahan dan penanggulangan kejahatan jalanan di Wilayah Hukum Polrestabes Bandung, serta mempelajari di lapangan yang menjadi faktor – faktor penghambat dan faktor – faktor pendukung, serta upaya apa saja yang dilakukan oleh satuan shabara dalam upaya peran patroli dan mencegah terjadinya kejahatan jalanan di Wilayah Hukum Polrestabes Bandung.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bagian terpenting dari suatu penelitian, karena dengan data peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam - macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya lengkap. Sesuai dengan karakteristik data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan yang jelas, rinci, lengkap, tentang kondisi keamanan sebenarnya di dalam keadaan tertentu. Pentingnya observasi adalah kemampuan dalam menentukan faktor-faktor awal mula atau persiapan yang dilakukan dan kemampuan untuk mengantisipasi keadaan atau kondisi yang terjadi dilapangan. Observasi dilakukan pada obyek penelitian sebagai sumber data dalam keadaan asli atau sebagaimana keadaan sehari-hari.

Observasi langsung dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data mengenai peran patroli sha dalam pencegahan dan penanggulangan kejahatan jalanan di Wilayah Hukum Polrestabes Bandung.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil menatap muka antara penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan panduan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti mencatat semua jawaban dari responden sebagaimana adanya. Pewawancara sesekali menyelingi jawaban responden, baik untuk meminta penjelasan maupun untuk meluruskan bilamana ada jawaban yang menyimpang dari pertanyaan.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Maksudnya, dalam melakukan wawancara peneliti sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Di sini, peneliti melakukan wawancara terhadap Satuan shabra Polrestabes Bandung.

3. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

3.4 Teknik Analisis Data

Setelah data tersebut terkumpul maka dilakukan analisis. Metode yang di gunakan dalam menganalisa penelitian tugas akhir ini menggunakan analisis data dengan penalaran deskriptif. Dapat digambarkan disini data yang diperoleh oleh penyusun di lapangan yaitu seperti apa pelaksanaan Satuan shabara dalam peran patroli dalam pencegahan dan penagulangan kejahatan jalanan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam upaya mencegah terjadinya kejahatan jalanan, dan upaya apa yang dilakukan Satuan shabara dan disimpulkan apakah peran patroli shabra dalam pencegahan dan penangulangan kejahatan jalanan di Wilayah Hukum Polrestabes Bandung.

3.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Satuan shabara Polrestabes Bandung, Jalan ahmad yani . no: 282 memilih lokasi ini karna peneliti sanngat berhubungan dengan tugas ini dan pengumpulan data data

3.5.2 Waktu Penelitian

Lamanya waktu penelitian ini selama 3 (Tiga) bulan, dimulai dari bulan Juni s/d september 2020, dengan jadwal dan waktu penelitian seperti terlihat pada Tabel berikut :

